

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERWAWASAN LINGKUNGAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ANNISA NIRMALA FIRDAUSI
NIM. 1323301165**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERO
2017**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM PURWOKERTO
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM BERWAWASAN
Jl. Jend. A. Yani No. 30 A Purwokerto
Telp. 0351-47904, 47905 Faks. 0351-45853

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Annisa Nirmala Firdausi
NIM : 1323301165
Jenjang : S1
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian/ karya sendiri. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Purwokerto. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 21 November 2017

Penulis




Annisa Nirmala Firdausi
NIM. 1323301165



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

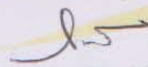
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

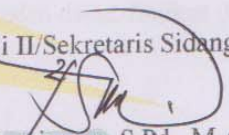
**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN
LINGKUNGAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP**

Yang disusun oleh : Annisa Nirmala Firdausi, NIM : 1323301165, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal : 28 Desember 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

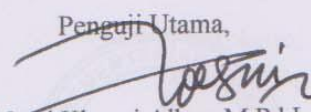
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Suparjo, MA.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

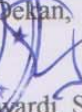

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003

Penguji Utama,


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.: 19830208 201503 1 001

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholil Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Annisa Nirmala Firdausi

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan terhadap naskah skripsi:

Nama : Annisa Nirmala Firdausi

NIM : 1323301165

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di
Madrasah Aliyah Negeri Cilacap

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 22 November 2017

Pembimbing



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

MOTTO

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

“Allah SWT akan menolong hamba-Nya, selama hamba itu mau menolong sesama saudara-Nya.” (HR. Muslim, Abu Dawud dan at-Tirmizi)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu, Bapak, Adik, dan Nenekku tercinta.
2. Saudara, Sahabat, Teman, dan semua pihak yang membantu, membimbing, serta menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Almamaterku IAIN Purwokerto
4. Agama, Nusa, dan Bangsa



IAIN PURWOKERTO

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN LINGKUNGAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP

Annisa Nirmala Firdausi
NIM. 1323301165

S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa manusia sangat tergantung dalam lingkungan hidupnya, baik lingkungan secara fisik maupun sosial. Pendidikan lingkungan hidup berperan besar bagi kesejahteraan dan kesinambungan hidup masyarakat. Pendidikan Agama Islam dan kesadaran memiliki kaitan yang erat dalam mengatasi krisis lingkungan dewasa ini. Berdasarkan konteks ini, agama Islam merupakan sumber inspirasi moralitas dan spiritualitas menjadi sebuah kebutuhan peradaban kontemporer. Keterlibatan agama dalam gerakan konservasi lingkungan dan proyek penyelamatan bumi menjadi tak terelakkan. Salah satu modus pemahaman Islam multidimensional yang bisa mengintegrasikan secara proposional dimensi spiritualitas dan rasionalitas serta wawasan kosmik dan humanistik secara bersamaan menjadi salah satu kandidat yang menjanjikan untuk mengatasi krisis lingkungan yakni melalui Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan mengambil latar belakang MAN Cilacap, subjek penelitian Kepala Madrasah, WAKA Kurikulum, guru PAI, tim adiwiyata, dan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Karena objeknya tentang pendidikan, maka subjek yang digunakan adalah orang yang memiliki data dan informasi yang akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pendidikan Agama Islam diwujudkan melalui konsep integrasi KBM (*indoor*) yaitu dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI yang meliputi al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, dan Fikih. Integrasi melalui kegiatan ekstrakurikuler (*outdoor*) dengan segala aktivitas peserta didik diarahkan pada sikap ramah terhadap lingkungan melalui aneka kegiatan peduli lingkungan. Metode yang digunakan dalam membangun kesadaran berlingkungan meliputi metode keteladanan, pembiasaan, kedisiplinan, ibrah dan mau'idzah. Implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan tersebut melatih anak memiliki pandangan terhadap alam dan sekitarnya.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Agama Islam, Wawasan Lingkungan

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Taufiq-Nya kepada kita semua terutama pada peneliti yang telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda agung Rasulullah SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

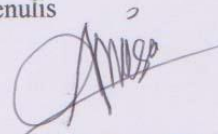
1. Dr. H. Ahmad Luthfi Hamidi, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S, Ag. M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan selaku Dosen Pembimbing
4. Dr. H Sunhaji, M. Ag., selaku Pembimbing Akademik.
5. Dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dosen dan staff Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Muhadin, M. Ag., selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap
8. Segenap Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap

9. Kedua orang tuaku tersayang, adikku, kakakku, dan keluarga besarku yang sangat penulis sayang, yang sudah ikut membantu dan mendoakan agar penulisan skripsi ini cepat selesai. Kepada teman-teman seperjuanganku PAI E angkatan 2013 yang sangat cerewet membimbing dan membantu menyemangati penulis, kenangan yang tidak pernah penulis lupakan karena kecerewetan kalian semua
10. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga kebaikan senantiasa berpihak kepada kalian semua. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu adanya pengayaan, sehingga kritik serta saran sangat peneliti haraokan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap pihak, para pecinta ilmu, dan pemerhati pendidikan.

Purwokerto, 29 Oktober 2017

Penulis



Annisa Nirmala Firdausi
NIM. 1323301165

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan.....	16

1. Pendidikan Berwawasan Lingkungan	16
2. Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan	33
B. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan	
Lingkungan.....	43
1. Kurikulum Pendidikan Agama Islam	43
2. Konsep Islam dalam Pemeliharaan Lingkungan	47
3. Metode Pendidikan Agama Islam Berwawasan	
Lingkungan.....	53
4. Pendekatan Pendidikan Agama Islam Berwawasan	
Lingkungan.....	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	62
B. Lokasi Penelitian	63
C. Subjek dan Objek Penelitian	63
D. Teknik Pengumpulan Data	64
E. Teknik Analisis Data	68

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.....	72
1. Sejarah Berdirinya Madrasah.....	72
2. Data Umum Madrasah	74
3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	74
4. Struktur Kurikulum di Madrasah	76
5. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di dalam OSIM.....	77

6. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di luar OSIM	78
B. Penyajian Data.....	78
1. PAI Berwawasan Lingkungan melalui KBM (<i>indoor</i>)	78
2. PAI Berwawasan Lingkungan melalui Ekstrakurikuler (<i>Outdoor</i>).....	98
C. Analisis Data	108
1. PAI Berwawasan Lingkungan melalui KBM (<i>indoor</i>).	108
2. PAI Berwawasan Lingkungan melalui Ekstrakurikuler (<i>Outdoor</i>)	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	118
B. Saran	119
C. Kata Penutup.....	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lembar Pengamatan Non Tes.....93

Tabel 2. Lembar Penilaian Non Tes94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Memperingati Hari Bumi.....	104.
Gambar 2. Koran Bekas untuk Busana.....	105
Gambar 3. Tali Plastik untuk Busana.....	105
Gambar 4. Lomba Tong Sampah dari Ember Bekas.....	106



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sampai saat ini masih dipercaya sebagai suatu media yang ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu pendidikan secara berkesinambungan terus dibangun dan dikembangkan agar dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran dapat menghasilkan generasi-generasi emas, generasi-generasi unggul dan dapat diharapkan untuk membawa bangsa Indonesia kearah yang lebih baik.¹

Pendidikan juga merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu dan teknologi mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan.²

Dalam dua dasawarsa terakhir ini, kita dihadapkan pada kenyataan bahwa lingkungan di negeri ini mengalami kerusakan yang semakin parah. Banjir, kekeringan dan kerusakan hutan menjadi masalah yang semakin luas dan dialami oleh berbagai daerah di negeri ini. Bakornas merilis presentase kejadian bencana

¹ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), hlm. 21.

² Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 39.

di Indonesia untuk tahun 2007 hampir terjadi di setiap daerah. Dimulai dari banjir 152 (40%), angin topan 75 (20%), tanah longsor 56 (15%), banjir dan tanah longsor 45 (12%), gelombang pasang 29 (8%), gempa bumi 12 (3%), kegagalan teknologi 6 (1%), sampai letusan gunung api 4 (1%).³

Presentase tersebut mengisyaratkan bahwa bencana terbesar yang terjadi justru bencana yang bisa diatasi, diantisipasi kejadian dan resikonya. Bencana banjir dan tanah longsor adalah bencana yang terjadi bukan hanya karena faktor alamiah alam, namun lebih banyak karena ulah tangan manusia, bencana banjir dan tanah longsor merupakan bencana yang “biasa direncanakan”.

Dalam konteks ini, faktor utama yang memicu bencana tersebut adalah manusia itu sendiri. Kurangnya kesadaran manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup sangat minim, contohnya perilaku membuang sampah sembarangan, termasuk juga penjarahan terhadap alam (hutan).

Untuk mengatasi krisis lingkungan hidup yang terjadi dewasa ini, perlu adanya solusi konkret dan berkelanjutan. Dalam hal ini, pendidikan (Islam) bisa dijadikan alat untuk menumbuhkan kecintaan dan kesadaran untuk mengelola lingkungan hidup merupakan usaha pendidikan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan ketrampilan serta kesadaran tentang masalah lingkungan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pembiasaan pengelolaan lingkungan hidup.

³ Amin Haedari, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan Dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 230.

Manusia dan lingkungan merupakan sistem alam yang integral dalam membentuk ekosistem yang saling mempengaruhi. Sebagai makhluk yang dikaruniai akal pikiran, manusia merupakan makhluk yang paling sempurna dan mulia. Tuhan menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi, yang mempunyai kuasa untuk memanfaatkan alam dan isinya untuk kemaslahatan manusia. Untuk itu, kewajiban manusia untuk berinteraksi dengan alam adalah memanfaatkan secara bertanggung jawab sesuai dengan etika lingkungan dengan menjaga dan melestarikannya.

Lingkungan adalah semua elemen di dalam dan luar organisasi yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.⁴ Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.⁵ Sejalan dengan hal tersebut, bahwa lingkungan hidup manusia adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang berpengaruh terhadap sifat-sifat dan pertumbuhan manusia yang bersangkutan. Oleh karena itu, manusia lain, benda-benda hasil budaya, peraturan, udara, air, panas matahari, dan lain-lainnya yang ada di sekitar manusia, termasuk lingkungan hidup manusia.

Manusia sangat tergantung dalam lingkungan hidupnya, baik lingkungan secara fisik maupun sosial. Hubungan manusia dengan alam sangat dipengaruhi oleh cara pandang manusia terhadap alam itu sendiri, yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam hubungannya dengan alam semesta. Krisis-

⁴ Najib, Novan Ardy Wiyani, Solichin, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 24.

⁵ Muhaimin, *Membangun Kecerdasan Ekologis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1.

krisis global di muka bumi dapat dilacak pada cara pandang dunia manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan. Selama ini cara pandang manusia menempatkan manusia sebagai penguasa dan pusat dari tatanan alam semesta ini. Hal kemudian yang tercipta, manusia secara bebas memanfaatkan lingkungan bahkan mengeksploitasi tanpa memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Antroposentrisme melahirkan keserakahan manusia untuk menguasai alam semesta. Naluri keserakahan inilah yang paling banyak menguasai diri manusia, sehingga egoisme manusia atas alam menjadi sangat dominan dalam karakter manusia.

Longgarnya pegangan terhadap agama, akibat lemahnya pengetahuan terhadap nilai-nilai keagamaan mengakibatkan kekuatan pengendali yang ada dalam diri manusia menjadi hilang, hal ini menjadikan manusia melakukan segala sesuatu tanpa batas. Dapat dikatakan bahwa nilai-nilai agama yang mengantarkan manusia pada kearifan sikap dalam etika lingkungan hanya bersifat normatif belum sampai pada tataran praktik, untuk itu perlu membangun kosmologi baru yang berbasis pada tradisi spiritualitas agama yang syarat akan kaya dan makna kearifan. Agama pun pada gilirannya bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi pemerhati lingkungan untuk mengkonstruksi etika lingkungan sebagaimana juga program-program konservasi alam.⁶

Pendidikan lingkungan hidup berperan besar bagi kesejahteraan dan kesinambungan hidup masyarakat. Rendahnya pemahaman dan keterampilan menjaga kelestarian lingkungan hidup menjadikan masyarakat rentan

⁶ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Bogor: Kencana, 2010), hlm. 199.

terprovokasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dalam membangun tata kehidupan komunitas yang harmonis di muka bumi. Ketiadaan pengetahuan berlingkungan membuat manusia memenuhi kebutuhan dan kepuasan dengan menjadikan alam sekitar sebagai alat pemuas kebutuhan. Dimana alam membutuhkan peran manusia untuk tumbuh secara berkelanjutan yang pada akhirnya dapat bermanfaat untuk kepentingan hidup manusia beserta generasinya.

Pendidikan Agama Islam dan kesadaran memiliki kaitan yang erat dalam mengatasi krisis lingkungan dewasa ini. Pendidikan berkaitan dengan fungsi intelektualnya melalui proses pendidikan sedangkan agama Islam berkaitan dengan fungsi kesadaran etis. Berdasarkan konteks ini, agama Islam merupakan sumber inspirasi moralitas dan spiritualitas menjadi sebuah kebutuhan peradaban kontemporer. Keterlibatan agama dalam gerakan konservasi lingkungan dan proyek penyelamatan bumi menjadi tak terelakkan. Salah satu modus pemahaman Islam multidimensional yang bisa mengintegrasikan secara proposional dimensi spiritualitas dan rasionalitas serta wawasan kosmik dan humanistik secara bersamaan menjadi salah satu kandidat yang menjanjikan untuk mengatasi krisis lingkungan yakni melalui Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan.

Kementerian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 2006 mencanangkan program ADIWIYATA sebagai tindak lanjut dari MoU pada tanggal 3 Juni 2005 antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional. Program Adiwiyata sendiri mulai dilaksanakan pada tahun 2006 dan di

khususkan untuk Pulau Jawa. Karena Kementerian Lingkungan Hidup masih mencari model untuk kriterianya. Tetapi pada tahun 2007 program ini kemudian dilaksanakan menyeluruh ke tiap provinsi yang ada di Indonesia.⁷

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Oktober 2016 dengan kepala Madrasah MAN Cilacap diperoleh informasi bahwa MAN Cilacap mengimplementasikan pendidikan lingkungan hidup yang diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan termasuk Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan menjadi sebuah mata pelajaran yang bersifat *interdisipliner*. Pendidikan Agama Islam yang meliputi Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, dan Fiqh, terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup membawa pesan wawasan lingkungan pada peserta didik. Pendidikan Agama Islam juga diimplementasikan melalui aktivitas peserta didik didalam Madrasah sebagai wujud pengamalan pengetahuan yang diperolehnya.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MAN Cilacap dengan mengambil judul "*Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cilacap*"

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari pengertian yang menyimpang terhadap permasalahan dalam penelitian ini dan sebagai upaya untuk memperoleh gambaran yang jelas

⁷ Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah , KNLH, *Panduan Materi Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: KNLH, 2011), hlm. 5.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Priyo, S.Pd., Tim Guru Program Adiwiyata MAN Cilacap, Kamis, 27 Oktober 2016 pukul 09:00 WIB.

dalam memahami inti dari penelitian, penulis akan menguraikan istilah penting dari judul penelitian ini:

1. Implementasi Pendidikan Agama Islam

Kata Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu penerapan, pelaksanaan. Kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh obyek berikutnya yaitu kurikulum.

Pengertian pendidikan menurut Alisuf Sabri yang dikutip dalam bukunya ilmu pendidikan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dari orang dewasa untuk membantu atau membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak peserta didik secara sistematis.⁹ Sementara itu, pengertian agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian kepercayaan itu. Agama adalah aturan perilaku bagi umat manusia yang sudah ditentukan dan dikomunikasikan oleh Allah SWT melalui orang-orang pilihan-Nya.¹⁰ Sedangkan pengertian Islam itu sendiri adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang berpedoman pada kitab suci al-Qur'an yang

⁹ H.M Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1990), hlm. 5.

¹⁰ Anton M Moelinono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), cet. Ke-2, hlm. 9.

diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. Agama Islam merupakan tata kehidupan yang pasti bisa menjadikan manusia damai, bahagia, dan sejahtera.

Pendidikan Agama Islam merupakan proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, pengarahan, pengembangan, potensi-potensinya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan di akhirat, jasmani dan rohani. Bimbingan tersebut dilakukan secara sadar dan terus menerus dengan disesuaikan fitrah dan dilakukan secara baik.

2. Wawasan Lingkungan

Pengertian sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dengan maksud untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Adiwiyata memiliki manfaat terhadap sekolah yang mendapatkan gelar adiwiyata, diantaranya adalah sekolah dapat lebih berperan aktif dalam menciptakan kawasan yang peduli dengan lingkungan, sekolah bisa menciptakan siswa-siswa yang sadar akan lingkungan, sekolah bisa berperan dalam semua kegiatan dalam rangka mengurangi global warming, sekolah bisa menjadi sarana penyalur pendidikan lingkungan secara praktek langsung. Tidak hanya sekolah yang mendapatkan manfaat, tetapi siswa juga mendapatkan banyak manfaat yang positif karena program Sekolah Adiwiyata ini, seperti: siswa dapat membiasakan agar membuang sampah pada tempatnya, siswa dapat mengerti pentingnya memilah-milih sampah, siswa dapat mengerti bahwa

barang bekas bukan hanya untuk di buang tetapi juga dapat dimanfaatkan. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dapat diterapkan dengan pendidikan Islam berwawasan lingkungan, yaitu pada pelajaran *fiqh*, *aqidah akhlak*, dan *al-qur'an hadits*. Dalam kegiatan ekstrakurikuler juga diterapkan budaya lingkungan. Ini bertujuan agar usaha yang dilaksanakan dapat tercapai dengan maksimal.¹¹

Tujuan dari program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Keuntungan dalam mengimplementasikan program Adiwiyata bagi sekolah adalah sekolah dapat menciptakan tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan upaya meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan hidup sehingga tercipta kondisi belajar-mengajar yang lebih kondusif untuk siswa. Sementara manfaat program Adiwiyata bagi siswa adalah untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan memahami betapa pentingnya memelihara lingkungan yang baik.

Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup adalah konsep Pendidikan Agama Islam yang mengembangkan kesadaran, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan partisipasi peserta didik terhadap

¹¹ Supriyadi, *Hukum Lingkungan Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 119.

wawasan lingkungan hidup dan permasalahannya melalui materi-materi dan kurikulum yang semuanya didasarkan pada ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits.¹²

Dari batasan masalah tersebut, maka yang dimaksud dengan judul Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan adalah suatu penelitian tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang dalam pembelajaran praktek di dalam kelas maupun di luar kelas dengan menerapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Atas dasar uraian dalam latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, adalah: Bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap?

Rumusan masalah tersebut diturunkan ke dalam empat rumusan masalah, yaitu:

1. Apa landasan normatif dan rasional implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap?
2. Meliputi kompetensi apa saja Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap?
3. Bagaimana proses Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap?

¹² HA. Tauhied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fak. IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hlm. 16.

4. Bagaimana dampak dari Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

2. Manfaast Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan tentang implementasi pendidikan agama Islam yang berwawasan lingkungan di sekolah.
- 2) Memberikan sumbangsih terhadap keilmuan implementasi pendidikan agama Islam yang berwawasan lingkungan di sekolah.
- 3) Menjadi acuan teoritis bagi penelitian-penelitian yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada sekolah, kepala sekolah, guru kelas maupun guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.¹³ Dalam penyusunan skripsi peneliti menemukan referensi yang dijadikan sebagai bahan kajian mengenai teori-teori yang mendukung dari penelitian yang peneliti angkat, diantaranya adalah:

Dalam buku Pendidikan Agama Di Indonesia (Gagasan dan Realitas) karya Amin Haedari (2010). Buku ini membahas tentang pendidikan-pendidikan Islam yang ada di Indonesia, khususnya Pendidikan Agama dan kepedulian lingkungan, penanaman nilai pendidikan lingkungan di sekolah, implementasi nilai-nilai pendidikan Islam berwawasan lingkungan hidup, penanaman nilai cinta lingkungan, serta strategi guru PAI dalam penanaman cinta lingkungan.

Dalam buku membangun kecerdasan ekologis, karya Muhaimin (2015). Buku ini membahas tentang krisis ekologi tinjauan filosofis dan praktis, ecopedagogy sebagai respon krisis ekologi, kelemahan ecopedagogy dalam konteks pendidikan di Indonesia, moral dan konsep diri tentang lingkungan hidup, mengembangkan kompetensi ekologis, kearifan lokal dalam membangun kecerdasan ekologis, budaya ekologis sekolah dalam membentuk sikap dan kepedulian terhadap lingkungan, taman kota dan kecerdasan ekologis, contoh penilaian kompetensi ekologis siswa, model pendidikan untuk peningkatan kompetensi ekologis, model ecopedagogy berbasis masalah lingkungan hidup

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 75.

lokal untuk peningkatan kompetensi ekologis dalam pembelajaran IPS, kelebihan model ecopedagogy berbasis masalah lingkungan hidup lokal.

Skripsi yang ditulis oleh Yeyen Dwi Wardani (2015) dengan judul *“Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV MI Guppi Talagening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”*. penelitian yang menekankan pada seorang guru yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran tertentu, khususnya pada mata pelajaran IPA, karena pelajaran IPA sangat berkaitan langsung dengan alam dan segala isinya, dengan membawakan langsung siswa pada lingkungan, siswa lebih cepat paham. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama berkaitan dengan lingkungan dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi yang ditulis saudara Yeyen Dwi Wardani sarannya adalah pada mata pelajaran IPA.

Skripsi yang ditulis oleh Umi Nurul Rahmawati (2012) dengan judul *“Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Semester IV Semester Gasal di MI Ma’arif Karangnangka Kedung Banteng Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012”*

penelitian tersebut menekankan pada guru atau pendidik yang menggunakan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar pada mata pelajaran tertentu, khususnya pada mata pelajaran IPA yang berkaitan langsung dengan alam dan segala isinya, dengan membawakan langsung siswa pada lingkungan, siswa lebih cepat paham daripada hanya teori saja. Terdapat persamaan dan

perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama berkaitan dengan lingkungan dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi yang ditulis saudari Umi Nurul Rahmawati sarannya adalah pada mata pelajaran IPA.

Skripsi yang ditulis oleh Rizka Fatmawati (2013) dengan judul *“Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III”* Penelitian tersebut menekankan sebagai salah satu upaya bagi institusi pendidikan dalam aktualisasi Pendidikan Agama Islam yang berwawasan lingkungan untuk membangun peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama berhubungan dengan implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian yang bertempat di MAN Yogyakarta III.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, yang mana gambaran mengenai tiap bab penulis uraikan sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang memuat sub bab, yaitu latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang memuat kajian pustaka. Pertama, teori tentang implementasi. Kedua, teori tentang Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan, memuat tentang pendidikan berwawasan lingkungan, Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan. Ketiga, teori tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan yang memuat tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam, Konsep Islam dalam Pemeliharaan Lingkungan, Metode Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan, dan Pendekatan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan.

Bab III, berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, merupakan pembahasan hasil penelitian yang memuat tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, penyajian data, dan analisis data.

Bab V, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dan kata penutup.

Pada bagian akhir, penulisan cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi ini, beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data tentang implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan melalui landasan normatif dan rasional. Pada landasan normatif yaitu dengan adanya peran manusia terhadap lingkungan serta cinta manusia terhadap lingkungan yang dijelaskan dalam dalil al-Qur'an pada QS. Al-Baqarah:30, 195 dan 205, QS. Ar-Rum: 41, QS. Al-Mulk: 3, QS. Asy-Sy'ara: 151-152. seluruh ayat tersebut menjelaskan tentang perintah untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Adapun landasan rasional yang terdapat dalam teori pendidikan lingkungan hidup, yaitu upaya melestarikan dan menjaga lingkungan serta ekosistem kehidupan makhluk hidup yang dapat memberikan kontribusi pada keberlangsungan kehidupan yang seimbang dan harmonis.
2. Kompetensi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan meliputi berbagai rangkaian kegiatan, diantaranya yaitu dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan partisipatif, yaitu kegiatan ramah lingkungan diluar jam pelajaran. Pelaksanaan kegiatan tersebut adalah dengan menggalakan rumah hijau atau *green house*, tujuannya agar seluruh siswa dapat menjaga dan merawat tanaman yang ada di *green house* tersebut.

3. Proses Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan melalui kegiatan KBM (*indoor*) teraplikasikan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam materi-materi PAI yang meliputi al-Qur'an Hadits, Fikih, dan Akidah Akhlak. Implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan melalui kegiatan ekstrakurikuler (*outdoor*) tertuang dalam kegiatan Pramuka, PMR, KIR, Mancapala, dan Jurnalistik, kegiatan tersebut sudah mengena pada dimensi spiritualnya melalui pelestarian lingkungan alam. Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan juga diimplementasikan melalui kegiatan ramah lingkungan yang sudah teraplikasikan dalam kegiatan sehari-hari sebagai bentuk dari program berwawasan lingkungan.
4. Dampak dari implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan melalui kegiatan *indoor* maupun *outdoor* di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap sudah berjalan cukup baik. Akan tetapi dalam proses kegiatan KBM, perpaduan antara tujuan yang diharapkan dengan penyiapan materi dan proses pelaksanaan pembelajaran belum sepadan. Pembelajaran belum memberikan peran dan partisipasi peserta didik secara optimal. Masih terdapat RPP yang belum mengintegrasikan dengan pendidikan lingkungan sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaannya sudah sangat baik, karena di MAN Cilacap juga mempunyai kegiatan-kegiatan pendukung Adiwiyata.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian, penulis akan sedikit memberikan saran yang dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar MAN Cilacap. Berikut ini merupakan saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah
 - a. Lebih meningkatkan kerjasama dengan semua pihak madrasah baik kepala madrasah, para guru, karyawan, pembina, orang tua, serta peserta didik agar Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan terlaksana dengan baik dan budaya peduli lingkungan menjadi kesadaran bersama.
 - b. Kerjasama dengan orang tua perlu dibangun agar ikut memantau perkembangan anak di rumah dalam usaha pembiasaan hidup ramah lingkungan.
2. Untuk Guru
 - a. Dalam penulisan RPP seharusnya guru juga memperlihatkan integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI secara jelas. Hal ini sangat penting karena RPP merupakan acuan pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan proses pembelajaran.
 - b. Dalam proses pembelajaran PAI berwawasan lingkungan masih bersifat monoton, meskipun sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran, guru hendaknya melakukan berbagai macam variasi strategi mengajar agar proses pembelajaran berjalan menarik dan menyenangkan.
3. Untuk Siswa

- a. Hendaknya semua peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga mempermudah dalam memahami materi pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru.
- b. Selalu semangat dan pantang menyerah bagi para peserta didik dan lebih mematuhi terhadap peraturan yang sudah diterapkan dalam madrasah. Baik itu dalam proses KBM maupun di luar proses KBM
- c. Selalu menjaga dan melestarikan lingkungan madrasah tanpa diperintah. Membersihkan lingkungan madrasah dengan kesadaran diri sendiri, karena semuanya untuk masa depan peserta didik sendiri.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT atas kebesaran-Nya yang senantiasa memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan skripsi ini.

Atas partisipasi dan bantuan semua pihak, kami sampaikan *jazakumullah ahsanal jaza'*. Aamiin.

Purwokerto, 29 Oktober 2017
Penulis

Annisa Nirmala Firdausi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan K. Hardjasoemantri, *Hukum dan Lingkungan Hidup di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia. 2001.
- Agung Suprihatin, Daryanto. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.
- Ahmad, Muthohar. *Ideologi Pendidikan Pesantren*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2007
- Ali, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta: Pustaka Alkautsar. 2002.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani. 1995.
- Aqib, Zainal. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya. 2012.
- Arifin, Zainal. *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*. Yogyakarta: DIVA Press. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Aziz, Erwati. *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. KNLH, *Panduan Materi Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta: KNLH. 2011
- Fathurrohman, Muhammad, Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- H.M, Sabri Alisuf. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya. 1990.
- Haedari, Amin. *Pendidikan Agama Di Indonesia: Gagasan Dan Realitas*. Jakarta: Puslitbang Prndidikan Agama dan Keagamaan. 2010.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2001.
- M Moelinono, Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989. cet. Ke-2.
- Muhaimin. *Membangun Kecerdasan Ekologis*. Bandung: Alfabeta. 2015.

- Muntahibun Nafis, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras. 2011.
- Najib, dkk. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media. 2016.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Bogor: Kencana. 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2000.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Raharjo, Rahmat. *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Magnum Pustaka. 2005
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Supriyadi. *Hukum Lingkungan Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika. 2006.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1992.
- Taher, Kaslan. *Butir-butir Tata Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Tillar. *Pendidikan, Kebudayaan, Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2000.
- Lampiran PMA Nomor 165 Tahun 2014.
- Asrul, Muhammad. "Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler".
- Undang-Undang No 32 Pasal 65 ayat 2 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.